

# Efisiensi Biaya dalam Implementasi ABM: Analisis Tinjauan Literatur Sistematis

Pramana Dwi Syahputra <sup>1</sup>  
Muhammad Rafli Gunawan Saputra <sup>2</sup>  
Rakha Maulana <sup>3</sup>  
Salsabilla Nadya Chanyesa <sup>4</sup>  
Yusnaini <sup>\*5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Indonesia  
<sup>\*</sup>e-mail: [yusnaini@fe.unsri.ac.id](mailto:yusnaini@fe.unsri.ac.id)

## Abstrak

Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis secara sistematis faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas Activity-Based Management dalam meningkatkan efisiensi biaya di perusahaan. Dengan menggunakan metode tinjauan literatur sistematis, sebanyak 27 artikel ilmiah yang diterbitkan antara tahun 2019 hingga 2025 dipilih dan dianalisis untuk memperoleh informasi yang relevan mengenai faktor internal dan eksternal yang mendukung atau menghambat penerapan pendekatan manajemen biaya ini. Temuan studi mengungkapkan total 12 faktor yang memengaruhi, dengan persaingan bisnis menjadi faktor yang paling dominan, diikuti oleh ketersediaan data dan tuntutan konsumen. Hasil ini menunjukkan bahwa keberhasilan Activity-Based Management dalam meningkatkan efisiensi biaya tidak hanya bergantung pada kesiapan internal, seperti kompetensi karyawan dan sistem informasi akuntansi, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh tekanan eksternal seperti persaingan pasar dan dinamika regulasi. Studi ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana berbagai faktor saling berinteraksi dalam membentuk efektivitas Activity-Based Management serta memberikan wawasan yang berguna bagi manajer dalam mengoptimalkan aktivitas operasional dan mengurangi biaya yang tidak bernilai tambah melalui pengambilan keputusan yang tepat berbasis data.

**Kata Kunci:** ABM, Activity-Based Management, Efisiensi Biaya

## Abstract

This study aims to systematically identify and analyze the factors influencing the effectiveness of Activity-Based Management in improving cost efficiency in companies. Using the systematic literature review method, 27 scientific articles published between 2019 and 2025 were selected and analyzed to extract relevant information regarding internal and external factors that support or hinder the implementation of this cost management approach. The findings reveal a total of 12 influencing factors, with business competition being the most dominant factor, followed by data availability and consumer demands. These results indicate that the success of Activity-Based Management in enhancing cost efficiency is not only dependent on internal readiness, such as employee competence and accounting information systems, but also strongly affected by external pressures such as market competition and regulatory dynamics. This study contributes to a more comprehensive understanding of how various factors interact in shaping the effectiveness of Activity-Based Management and provides useful insights for managers seeking to optimize operational activities and reduce non-value-added costs through informed, data-based decision-making.

**Keywords:** Activity-Based Management, ABM, Efisiensi Biaya

## PENDAHULUAN

Laba merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan yang berorientasi pada laba. Perusahaan harus dapat memperoleh laba sebesar-besarnya untuk mempertahankan kelangsungan hidup (Nasution et al., 2023). Jika perusahaan tidak memperoleh laba yang cukup atau bahkan mengalami kerugian, terutama jika hal ini terjadi secara terus-menerus, maka sudah jelas perusahaan tersebut terancam mengalami kebangkrutan. Secara garis besar, untuk memperoleh laba semaksimal mungkin, perusahaan perlu meningkatkan pendapatan dan mengurangi beban. Salah satu cara untuk mengurangi beban adalah dengan melakukan efisiensi biaya, yaitu upaya memaksimalkan hasil yang diperoleh dari biaya yang dikeluarkan. Salah satu biaya yang harus ditekan untuk melakukan efisiensi biaya adalah biaya produksi, karena biaya

ini merupakan salah satu pengeluaran terbesar perusahaan selama proses produksi (Samosir & Silalahi, 2022).

Selain biaya produksi, masih ada lagi biaya lain yang dapat ditekan, yaitu seluruh biaya yang melibatkan aktivitas, contohnya seperti biaya pemasaran, biaya penjualan, biaya pengelolaan sistem informasi, biaya distribusi, dan lain-lain. *Activity-Based Management (ABM)* merupakan salah satu solusi yang dapat diterapkan oleh perusahaan untuk menekan berbagai biaya tersebut. ABM menekankan pada pengendalian aktivitas melalui analisis aktivitas, yaitu analisis untuk mengetahui aktivitas-aktivitas apa saja yang memberikan kontribusi bagi perusahaan dan aktivitas apa saja yang tidak memberikan kontribusi bagi perusahaan (Widarti et al., 2013). ABM dapat dibagi menjadi 2 kategori, yaitu ABM Operasional yang dapat meningkatkan efisiensi operasi dan tingkat penggunaan asset serta menurunkan biaya, dan ABM Strategis yang merupakan upaya meningkatkan permintaan akan aktivitas dan profitabilitas pada efisiensi aktivitas saat ini atau efisiensi aktivitas yang telah ditingkatkan (Pandey et al., 2024).

Perusahaan dapat mengalami kebangkrutan karena berbagai hal, contohnya adalah karena krisis ekonomi, persaingan yang terlalu ketat, dan model bisnis yang kurang relevan dengan perkembangan zaman, sehingga kebangkrutan perusahaan belum tentu diakibatkan oleh ABM yang buruk, atau setidaknya ABM yang buruk belum tentu menjadi faktor utama kebangkrutan suatu perusahaan. Meski begitu, ABM tetap merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan karena perannya dalam efisiensi biaya. Peninjauan proses dalam ABM merupakan komponen yang paling penting dalam pengefisienan biaya yang timbul dari aktivitas bisnis (Jusmani & Oktariansyah, 2021). Jika memiliki ABM yang baik, perusahaan yang menghadapi masalah tersebut masih memiliki harapan untuk bertahan dari kebangkrutan. Manfaat utama dari penerapan ABM adalah sebagai pengukur kinerja keuangan maupun non keuangan, serta untuk melakukan efisiensi biaya-biaya yang terjadi dalam operasi perusahaan dengan cara mengeliminasi aktivitas tidak bernilai tambah (Lumentut et al., 2021).

Penelitian mengenai pengaruh ABM terhadap efisiensi biaya perusahaan telah banyak dilakukan. Meski begitu, penelitian-penelitian tersebut belum tentu secara eksplisit menjelaskan faktor yang memengaruhi penerapan dan keberhasilan ABM dalam meningkatkan efisiensi biaya perusahaan. Selain itu, meskipun ada penelitian yang telah mengidentifikasi dan secara eksplisit menjelaskan faktor-faktor yang ada, temuan-temuan tersebut tersebar di berbagai penelitian dengan fokus yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Fatimah & Santoso (2020) menunjukkan bahwa ABM berhasil meningkatkan efisiensi biaya, namun faktor yang memengaruhi efektivitas ABM terhadap manajemen biaya tidak dijelaskan secara eksplisit. Penelitian yang dilakukan oleh (Sinha et al., 2020) juga menunjukkan bahwa ABM berhasil meningkatkan efisiensi biaya, dan faktor efektivitas ABM juga tidak dijelaskan secara eksplisit, namun secara implisit mengindikasikan beberapa faktor yang dapat memengaruhi efektivitas ABM, yaitu ketersediaan data, teknologi dan sistem informasi akuntansi, serta kompetensi SDM.

Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kesenjangan penelitian tersebut, yaitu dengan cara menganalisis serta melakukan pemetaan yang sistematis dan komprehensif mengenai berbagai faktor yang memengaruhi efektivitas ABM dalam meningkatkan efisiensi biaya perusahaan. Pemetaan tersebut dibuat berdasarkan informasi yang terdapat dalam berbagai macam penelitian terdahulu dengan topik serupa. Setelah itu, faktor-faktor yang teridentifikasi akan diuraikan untuk memperjelas apa alasan masing-masing faktor berkontribusi terhadap efektivitas penerapan ABM dalam meningkatkan efisiensi biaya perusahaan. Dengan begitu, penelitian ini diharapkan dapat membantu berbagai pihak untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan komprehensif terkait faktor-faktor yang berkontribusi dalam implementasi ABM untuk meningkatkan efisiensi biaya perusahaan.

## KERANGKA TEORI

### Teori Kontijensi

Teori kontijensi menunjukkan faktor-faktor yang dapat memengaruhi perilaku organisasi dan menghasilkan beragam perilaku (Luthans & Stewart, 1977). Dalam konteks ABM, teori ini menjadi landasan yang mendukung pernyataan bahwa perilaku organisasi berupa penerapan ABM dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor.

**Activity-Based Management**

ABM adalah pendekatan untuk keseluruhan sistem yang terintegrasi dan berfokus pada perhatian manajemen atas berbagai aktivitas dengan tujuan untuk meningkatkan nilai suatu barang atau jasa bagi pelanggan dan laba yang dicapai dari peningkatan nilai tersebut (Samosir & Silalahi, 2022). ABM adalah teknik dalam meningkatkan efisiensi (Ayu & Nugroho, 2023). Singkatnya ABM adalah hal yang dapat diterapkan oleh perusahaan untuk memaksimalkan perolehan laba dengan cara meningkatkan efisiensi biaya perusahaan.

**Efisiensi Biaya Perusahaan**

Efisiensi biaya perusahaan dapat diartikan sebagai efisiensi biaya atas berbagai kegiatan operasional perusahaan, termasuk kegiatan produksi. Efisiensi biaya produksi adalah penekanan biaya bahan baku, tenaga kerja, dan overhead untuk proses produksi (Nasution et al., 2023). Dengan terwujudnya efisiensi biaya, perusahaan diharapkan dapat memperoleh laba dengan optimal (Purba & Silalahi, 2024). Perusahaan yang memiliki laba optimal tentunya memiliki risiko yang lebih kecil untuk mengalami masalah keuangan atau bahkan kebangkrutan jika dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki laba tidak optimal.

**Faktor Efektivitas ABM**

Upaya untuk mencapai efisiensi yang tinggi dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal, misalnya seperti tenaga kerja, mesin, metode produksi, pasar, dan bahan baku (Nasution et al., 2023). Pada penelitian ini, yang dimaksud dengan faktor efektivitas ABM adalah faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas ABM dalam meningkatkan efisiensi biaya perusahaan.

**Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan berbagai artikel ilmiah yang dapat ditemukan di Google Scholar terkait pengaruh ABM terhadap efisiensi biaya. Setelah terkumpul, berbagai artikel ilmiah tersebut dianalisis untuk mengidentifikasi faktor apa saja yang memengaruhi efektivitas ABM dalam meningkatkan efisiensi biaya. Dengan cara ini, peneliti dapat menyajikan faktor-faktor tersebut secara komprehensif. Tabel berikut ini menyajikan kumpulan artikel ilmiah yang merupakan penelitian terdahulu yang dipilih oleh peneliti untuk dianalisis, sekaligus menunjukkan apa saja arah pengaruh ABM terhadap efisiensi biaya berdasarkan hasil penelitian-penelitian terdahulu tersebut.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu terkait Pengaruh ABM terhadap Efisiensi Biaya

Peneliti	Temuan
(Arianingsih et al., 2024); (Asih et al., 2025); (Assyfa et al., 2024); (Ayu & Nugroho, 2023); (Fatimah & Nadhifah, 2024); (Fatimah & Santoso, 2020); (Hendika et al., 2024); (Husna & Dwilita, 2024); (Immanuel & Walandouw, 2019); (Jiang et al., 2022); (Jusmani & Oktariansyah, 2021); (Khaddafi et al., 2024); (Lapansari et al., 2024); (Lumentut et al., 2021); (Maulina et al., 2024); (Nasution et al., 2023); (Nengsih & Purwanti, 2025); (Pandey et al., 2024); (Prayugho et al., 2021); (Purba & Silalahi, 2024); (Raihan et al., 2023); (Samosir & Silalahi, 2022); (Sinaga & Hermawan, 2023); (Sinha et al., 2020); (Syawal et al., 2022); (Ticoalu, 2020); (Tumanggor et al., 2025).	(+)
-	(-)

Keterangan:

(+) = Arah pengaruhnya adalah positif

(-) = Arah pengaruhnya adalah negatif

**METODE**

Penelitian ini menggunakan salah satu jenis penelitian kualitatif yaitu metode *Systematic Literature Review* (SLR). Tahap utama dalam melaksanakan penelitian ini terbagi menjadi tiga, yaitu perencanaan tinjauan literatur, pelaksanaan tinjauan literatur, dan pelaporan tinjauan literatur.

### **Perencanaan Tinjauan Literatur**

Data diperoleh dari berbagai artikel ilmiah yang meneliti dan membahas pengaruh ABM terhadap efisiensi biaya perusahaan. Penelitian ini memanfaatkan *database* akademik terkemuka seperti *Scopus*, *Web of Science*, *Emerald*, dan *Google Scholar* untuk mendapatkan literatur yang relevan. Penelitian ini berfokus pada analisis faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas ABM dalam meningkatkan efisiensi biaya perusahaan. Berdasarkan fokus tersebut, pertanyaan penelitian yang diangkat adalah:

RQ1: Apa saja faktor efektivitas ABM dalam meningkatkan efisiensi biaya perusahaan?

RQ2: Apa alasan masing-masing faktor dapat memengaruhi efektivitas ABM dalam meningkatkan efisiensi biaya perusahaan?

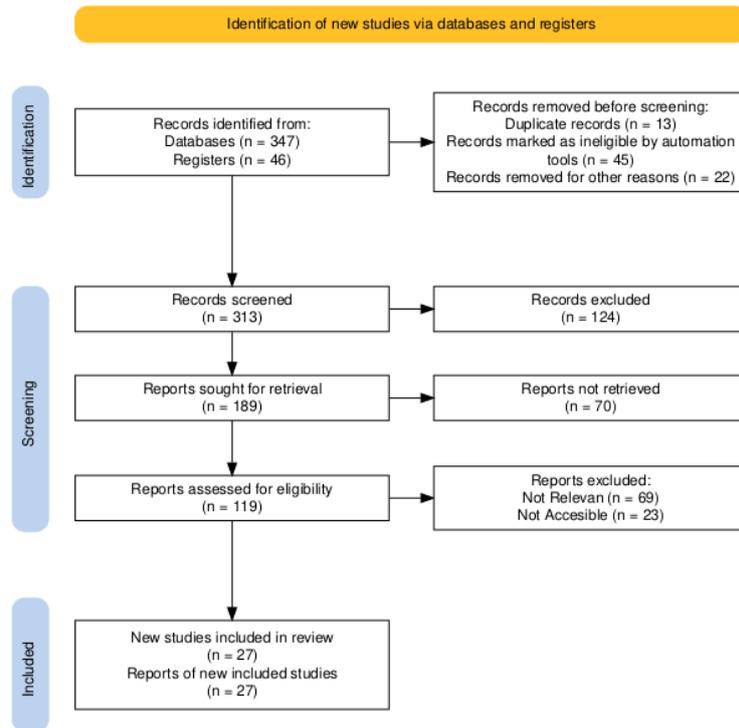
### **Pelaksanaan Tinjauan Pustaka**

Pada tahap ini, proses seleksi jurnal dilakukan dengan memanfaatkan kata kunci "Activity Based Management", "ABM", "*cost efficiency*", "*efficiency*", "*cost effectiveness*", "*cost reduction*", "efisiensi biaya", "efisiensi", "efektivitas biaya", dan "pengurangan biaya". Pelaksanaan SLR mengikuti pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis (PRISMA) dan memenuhi kriteria berikut:

1. Membahas penerapan ABM dalam meningkatkan efisiensi biaya.
2. Diterbitkan pada rentang waktu tahun 2019 sampai dengan tahun 2025.
3. Menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris.

### **Pelaporan Tinjauan Pustaka**

Sebagai hasil pencarian dengan menggunakan kata kunci yang telah ditentukan, peneliti mengidentifikasi 347 artikel ilmiah. Namun, setelah melalui proses seleksi sesuai kriteria telah selesai dilakukan, peneliti memutuskan untuk menggunakan hanya 27 artikel ilmiah sebagai penelitian terdahulu yang dianalisis untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas ABM dalam meningkatkan efisiensi biaya perusahaan. Hal ini diilustrasikan dalam gambar diagram alir PRISMA berikut.



Gambar 1. Diagram Alir PRISMA

Tabel 2. Identitas Jurnal

Nama Jurnal	Indeks Jurnal	Jumlah	Persentase
Frontiers in Public Health	Scopus (Q1)	1	3,7%
Applicability of Activity-Based Management System in Coal Mines - A Case Study of an Underground Coal Mine	Scopus (Q4)	1	3,7%
Internasional Journal of Integrative Sciences (IJIS)	Index Copernicus International	1	3,7%
Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan	Sinta 2	1	3,7%
Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis	Sinta 3	1	3,7%
Jurnal Riset dan Aplikasi: Akuntansi dan Manajemen	Sinta 3	1	3,7%
Jurnal Ilmiah Edunomika	Sinta 4	1	3,7%
Jurnal Media Wahana Ekonomika	Sinta 4	1	3,7%
Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis	Sinta 4	1	3,7%
JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)	Sinta 4	1	3,7%
Jurma: Jurnal Program Mahasiswa Kreatif	Sinta 5	1	3,7%
Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (At-Tariiz)	Sinta 5	1	3,7%
Berajah Journal: Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Diri	Sinta 5	1	3,7%
ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal	Sinta 5	1	3,7%
Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi	Sinta 6	2	7,4%
Jurnal Ilmiah Akuntansi (JIMAT)	Google Scholar	2	7,4%
Karimah Tauhid	Google Scholar	1	3,7%
Journal of Student Research (JSR)	Google Scholar	1	3,7%

Jurnal JUBIKO: Perilaku Bisnis Kontemporer	Google Scholar	1	3,7%
Jurnal Media Akademik (JMA)	Google Scholar	1	3,7%
Jurnal Inovasi Global	Google Scholar	1	3,7%
INTEGRATIA: Journal of Education, Human Development, and Community Engagement	Google Scholar	1	3,7%
J-ISACC: Journal Islamic Accounting Competency	Google Scholar	1	3,7%
Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)	Google Scholar	1	3,7%
Jurnal Manuver: Jurnal Akuntansi dan Manajemen	Google Scholar	1	3,7%
Total		27	100%

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk memperoleh pemahaman lebih komprehensif terkait faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas ABM terhadap efisiensi biaya, peneliti melakukan analisis dengan cara melakukan tinjauan literatur terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Faktor yang Memengaruhi Efektivitas ABM terhadap Efisiensi Biaya

Faktor	Peneliti	Jumlah
Ketersediaan Data	(Sinha et al., 2020); (Jiang et al., 2022); (Nengsih & Purwanti, 2025); (Pandey et al., 2024); (Raihan et al., 2023); (Nasution et al., 2023); (Hendika et al., 2024); (Maulina et al., 2024); (Prayugho et al., 2021); (Lapansari et al., 2024); (Fatimah & Santoso, 2020); (Tumanggor et al., 2025); (Assyfa et al., 2024); (Jusmani & Oktariansyah, 2021); (Ticoalu, 2020); (Imanuel & Walandouw, 2019); (Lumentut et al., 2021).	17
Teknologi dan Sistem Informasi Akuntansi	(Sinha et al., 2020); (Jiang et al., 2022); (Nengsih & Purwanti, 2025); (Fatimah & Nadhifah, 2024); (Arianingsih et al., 2024); (Pandey et al., 2024); (Ayu & Nugroho, 2023); (Syawal et al., 2022); (Purba & Silalahi, 2024); (Raihan et al., 2023); (Maulina et al., 2024); (Prayugho et al., 2021); (Lapansari et al., 2024); (Fatimah & Santoso, 2020).	14
Kompetensi SDM	(Sinha et al., 2020); (Jiang et al., 2022); (Nengsih & Purwanti, 2025); (Prayugho et al., 2021); (Lapansari et al., 2024); (Jusmani & Oktariansyah, 2021); (Ticoalu, 2020); (Imanuel & Walandouw, 2019); (Lumentut et al., 2021).	9
Dukungan Manajemen Puncak	(Ayu & Nugroho, 2023); (Syawal et al., 2022); (Purba & Silalahi, 2024); (Samosir & Silalahi, 2022); (Raihan et al., 2023); (Nasution et al., 2023); (Hendika et al., 2024); (Maulina et al., 2024); (Fatimah & Santoso, 2020); (Tumanggor et al., 2025); (Jusmani & Oktariansyah, 2021); (Ticoalu, 2020); (Imanuel & Walandouw, 2019); (Lumentut et al., 2021).	14
Struktur Biaya Produksi	(Husna & Dwilita, 2024); (Nengsih & Purwanti, 2025); (Asih et al., 2025); (Pandey et al., 2024); (Purba & Silalahi, 2024); (Khaddafi et al., 2024).	6
Efisiensi Operasional	(Jiang et al., 2022); (Husna & Dwilita, 2024); (Sinaga & Hermawan, 2023); (Fatimah & Nadhifah, 2024); (Arianingsih et al., 2024); (Asih et al., 2025); (Purba & Silalahi, 2024); (Samosir & Silalahi, 2022); (Tumanggor et al., 2025); (Maulina et al., 2024).	10
Optimalisasi Aktivitas	(Arianingsih et al., 2024); (Asih et al., 2025).	2
Optimalisasi Rantai Nilai	(Sinaga & Hermawan, 2023); (Fatimah & Nadhifah, 2024).	2

Tuntutan dan Preferensi Konsumen	(Jiang et al., 2022); (Asih et al., 2025); (Ayu & Nugroho, 2023); (Syawal et al., 2022); (Purba & Silalahi, 2024); (Samosir & Silalahi, 2022); (Raihan et al., 2023); (Nasution et al., 2023); (Hendika et al., 2024); (Tumanggor et al., 2025); (Assyfa et al., 2024); (Jusmani & Oktariansyah, 2021); (Ticoalu, 2020); (Imanuel & Walandouw, 2019); (Lumentut et al., 2021).	15
Persaingan Bisnis	(Husna & Dwilita, 2024); (Sinaga & Hermawan, 2023); (Nengsih & Purwanti, 2025); (Fatimah & Nadhifah, 2024); (Arianingsih et al., 2024); (Asih et al., 2025); (Pandey et al., 2024); (Ayu & Nugroho, 2023); (Syawal et al., 2022); (Purba & Silalahi, 2024); (Samosir & Silalahi, 2022); (Raihan et al., 2023); (Nasution et al., 2023); (Hendika et al., 2024); (Maulina et al., 2024); (Fatimah & Santoso, 2020); (Tumanggor et al., 2025); (Khaddafi et al., 2024); (Assyfa et al., 2024); (Jusmani & Oktariansyah, 2021); (Ticoalu, 2020); (Imanuel & Walandouw, 2019); (Lumentut et al., 2021).	23
Regulasi dan Kebijakan Pemerintah	(Jiang et al., 2022); (Sinaga & Hermawan, 2023); (Nengsih & Purwanti, 2025); (Fatimah & Nadhifah, 2024); (Arianingsih et al., 2024); (Pandey et al., 2024); (Maulina et al., 2024); (Prayugho et al., 2021); (Lapansari et al., 2024); (Fatimah & Santoso, 2020); (Ticoalu, 2020).	11
Perubahan Lingkungan Bisnis	(Nasution et al., 2023); (Hendika et al., 2024); (Tumanggor et al., 2025); (Khaddafi et al., 2024); (Jusmani & Oktariansyah, 2021).	5

Tabel 3 di atas memuat 12 faktor yang teridentifikasi dalam 27 penelitian terdahulu, baik secara eksplisit maupun secara implisit. Temuan ini mengungkapkan bahwa ternyata ada cukup banyak faktor yang memengaruhi efektivitas ABM terhadap efisiensi biaya. Hasil identifikasi faktor ini didominasi oleh persaingan bisnis sebanyak 23 dari 27 artikel ilmiah. Data tersebut menjelaskan bahwa faktor yang paling sering memengaruhi efektivitas ABM adalah persaingan bisnis. Hal ini cukup masuk akal karena pada era globalisasi ini persaingan bisnis memang sangat ketat. Sebagai contoh, dalam menghadapi persaingan pasar bisnis perhotelan yang semakin kompetitif, pihak hotel perlu mempertahankan dan meningkatkan keunggulan kompetitif melalui efisiensi, yaitu dengan mengelola aktivitas secara optimal tanpa mengurangi kualitas layanan kepada pelanggan, di mana Activity-Based Management dapat digunakan sebagai metode untuk mencapai tujuan tersebut (Imanuel & Walandouw, 2019).

Selain itu, faktor lain yang juga cukup dominan adalah ketersediaan data yang teridentifikasi dalam 17 dari 27 artikel ilmiah. Ketersediaan data juga merupakan hal yang masuk akal untuk dinilai sebagai faktor yang sering memengaruhi efektivitas ABM dalam meningkatkan efisiensi biaya, karena data merupakan hal yang sangat penting untuk digunakan oleh pihak manajemen dalam proses pengambilan keputusan. Bahkan tanpa adanya data, pihak manajemen jelas akan kesulitan dalam mengambil keputusan, dan mereka berisiko mengambil keputusan yang salah karena tidak dilakukan secara objektif. Sebagai contoh, ABM menganalisis aktivitas perusahaan dengan memanfaatkan data untuk membedakan aktivitas yang bernilai tambah dan yang tidak, sehingga mendukung pengambilan keputusan strategis yang lebih objektif dalam meningkatkan kinerja dan daya saing (Nengsih & Purwanti, 2025).

Selanjutnya ada faktor tuntutan dan preferensi konsumen yang juga dinilai cukup sering memengaruhi efektivitas ABM karena teridentifikasi dalam 15 dari 27 artikel ilmiah. Faktor ini berpengaruh karena ada aktivitas yang sebenarnya justru tidak dibutuhkan atau tidak diinginkan oleh konsumen, sehingga jika tetap dilakukan hanya akan membuat biaya menjadi lebih tinggi tanpa memberikan manfaat. Sebagai contoh, dalam suatu rumah sakit, pemeriksaan pasien yang tidak diperlukan merupakan *non-value-added activities*, sehingga sebaiknya dihilangkan (Jiang et al., 2022). Selain ketiga faktor ini, masih banyak faktor lain yang juga berdampak pada efektivitas ABM dalam meningkatkan efisiensi biaya, dan setiap faktor tersebut tentunya berdampak karena

alasan yang berbeda-beda. Ada faktor yang merupakan faktor internal, dan ada juga faktor yang merupakan faktor eksternal.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap 27 artikel ilmiah, penelitian ini mengidentifikasi 12 faktor yang memengaruhi efektivitas ABM dalam meningkatkan efisiensi biaya perusahaan. Faktor-faktor tersebut mencakup ketersediaan data, teknologi dan sistem informasi akuntansi, kompetensi SDM, dukungan manajemen puncak, struktur biaya produksi, efisiensi operasional, optimalisasi aktivitas, optimalisasi rantai nilai, tuntutan dan preferensi konsumen, persaingan bisnis, regulasi dan kebijakan pemerintah, serta perubahan lingkungan bisnis. Di antara seluruh faktor tersebut, persaingan bisnis merupakan faktor yang paling dominan, diikuti oleh ketersediaan data dan tuntutan konsumen. Temuan ini menegaskan bahwa efektivitas penerapan ABM tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti sistem informasi dan kompetensi SDM, tetapi juga oleh tekanan eksternal seperti persaingan pasar dan perubahan lingkungan bisnis. Oleh karena itu, keberhasilan ABM sebagai strategi efisiensi biaya sangat bergantung pada kemampuan organisasi dalam menyesuaikan diri terhadap berbagai faktor tersebut secara menyeluruh dan terpadu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arianingsih, O., Alwi, A., & Mardiana, S. (2024). Application of the Activity-Based Management Method to Improve Cost Efficiency after the Covid-19 Pandemic at CV. Natural Palembang. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(4), 3925–3938.
- Asih, M., Saputra, H., & Saraswati, D. (2025). Analysis the Implementation of Activity Based Management in Improving Cost Efficiency at PT Adie Jaya Furindo in Medan. *Internasional Journal of Integrative Sciences (IJIS)*, 4(2), 407–418.
- Assyfa, H. M., Purnama, R. I., Ramadan, D. R., Kartini, A., Fitri, D. L., Hidayat, R., Anggraini, M., & Anwar, S. (2024). Konsep dan Implementasi Activity Based Management (ABM) pada Hotel GCM. *Karimah Tauhid*, 3(8), 9400–9414.
- Ayu, Y. S. R., & Nugroho, M. (2023). Analisis Penerapan Metode Activity Based Management untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi pada PT. Pesona Arnos Beton Gresik. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 122–137. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.973>
- Fatimah, A., & Nadhifah, F. H. (2024). Activity Based Management for Increase Cost Efficiency and Profitability PG Krebet - East Java. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(2), 1–15.
- Fatimah, A., & Santoso, A. A. (2020). Peningkatan Efisiensi Biaya melalui Activity Based Management. *Jurnal Riset Dan Aplikasi: Akuntansi Dan Manajemen*, 4(2), 229–238. <https://doi.org/10.33795/jraam.v4i2.010>
- Hendika, P., Musliati, P., Nadia, S., & Suryadi, D. (2024). Analisis Penggunaan Activity Based Management (ABM) sebagai Instrumen untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya. *Jurnal JUBIKO: Perilaku Bisnis Kontemporer*, 1(1), 32–36.
- Husna, A., & Dwilita, H. (2024). Penerapan Metode Activity Based Management terhadap Peningkatan Penjualan pada Restoran Bebek Ubud. *Berajah Journal: Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Diri*, 4(2), 359–372.
- Immanuel, S., & Walandouw, S. K. (2019). Analisis Penerapan Activity Based Management untuk Meningkatkan Efisiensi pada Hotel Gran Puri Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(4), 4484–4493.
- Jiang, Q., Zhu, X., Chen, L., Zhao, Z., & Chen, Y. (2022). Research on Time-Driven Activity-Based Management System of Public Hospitals. *Frontiers in Public Health*, 9(763829), 1–11.

<https://doi.org/10.3389/fpubh.2021.763829>

- Jusmani, J., & Oktariansyah, O. (2021). Activity Based Management sebagai Instrumen bagi Manajemen dalam Efisiensi Biaya. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 18(3), 377–386.
- Khaddafi, M., Ningrum, D. A., Sari, S., Putri, A., Shahana, M., & Khirnika, K. (2024). Analyze the Efficiency of Activities using Activity Based Management (Case Study at PT. IMA Montaz). *Jurma: Jurnal Program Mahasiswa Kreatif*, 8(1), 40–43. <https://doi.org/10.32832/pkm>
- Lapansari, Y., Yusian, Y., & Mustafidah, R. (2024). Activity Based Management (ABM) Method to Improve the Efficiency of Education Financing at SMK Sore Ponorogo. *INTEGRATIA: Journal of Education, Human Development, and Community Engagement*, 2(2), 62–71.
- Lumentut, I. N. F., Morasa, J., & Pinatik, S. (2021). Penerapan Activity Based Management untuk Meningkatkan Efisiensi pada Hotel Diantha Bitung. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(3), 812–821.
- Luthans, F., & Stewart, T. I. (1977). A General Contingency Theory of Management. *The Academy of Management Review*, 2(2), 181–195. <https://doi.org/10.5465/amr.1977.4409038>
- Maulina, R., Dariyati, E., Dewi, N. F., Putra, D. S., & Nisa, H. (2024). Analisis Non Value Added Activity Melalui Penerapan Activity Based Management untuk Meningkatkan Efisiensi pada Cafe Barista di Kota Bangkalan. *JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA)*, 2(12), 1–16.
- Nasution, N. A., Anggraini, T., & Syafina, L. (2023). Analisis Penerapan Activity Based Management untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. *J-ISACC: Journal Islamic Accounting Competency*, 3(1), 1–19. <https://doi.org/10.30631/jisacc.v3i1.1348>
- Nengsih, A., & Purwanti, P. (2025). Penerapan Akuntansi Manajemen berbasis Aktivitas pada Perusahaan Manufaktur di Kawasan GIIC. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 2(4), 879–885. <https://doi.org/10.61132/manuhara.v2i2.787>
- Pandey, M., Tirayoh, V. Z., & Maradesa, D. (2024). Penerapan Metode Activity Based Management dalam Meningkatkan Efisiensi Aktivitas dan Biaya Produksi pada PT Sinar Pure Foods International Bitung. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 8(1), 50–59.
- Prayugho, N., Widagdo, S., & Rachmawati, L. (2021). Efisiensi Biaya dengan Penerapan Sistem Activity Based Management (ABM) untuk Menentukan Harga Pokok Produksi. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 6(2), 183–208. <https://doi.org/10.32528/jiai.v6i2.5629>
- Purba, M. V., & Silalahi, E. R. R. (2024). Penerapan Activity Based Management untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi pada PT. Perkebunan Nusantara IV Pabrik Teh Sidamanik Unit Tobasari. *Jurnal Ilmiah Akuntansi (JIMAT)*, 3(2), 94–104.
- Raihan, A., Ridwan, R., & Zainal, F. R. (2023). Pengaruh Penerapan Activity Based Management dalam Meningkatkan Profitabilitas Produksi Ready Mix PT. Bumi Sarana Beton. *Jurnal Manuver: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2), 132–141.
- Samosir, G. G., & Silalahi, E. R. R. (2022). Penerapan Activity Based Management untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi pada PT. Moderen Plasindo Mutiara Plastik. *Jurnal Ilmiah Akuntansi (JIMAT)*, 1(2), 107–114. <https://doi.org/10.54367/jimat.v1i2.2265>
- Sinaga, Y. D., & Hermawan, A. A. (2023). Increasing the Company's Profitability and Cost Efficiency Through the Implementation of Activity-Based Management, Value Chain, and Pestel. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 287–309. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v6i2.371>

- Sinha, V. K., Chandra, B., & Pattanayak, J. K. (2020). Applicability of Activity-Based Management System in Coal Mines - A Case Study of an Underground Coal Mine. *Journal of Mines, Metals, & Fuels*, 68(4), 120–130.
- Syawal, R., Safaruddin, S., & Santoso, R. (2022). Analisis Manfaat Penerapan Activity Based Management untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (At-Tariiz)*, 2(1), 71–82. <https://doi.org/10.62668/attariiz.v1i02.315>
- Ticoalu, S. R. (2020). Analisis Efisiensi Pengelolaan Biaya dengan Penerapan Activity Based Management (Studi pada Jasa Rawat Inap RSUD Kota Yogyakarta). *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, 8(1). <https://doi.org/10.22146/abis.v8i1.58884>
- Tumanggor, L. S. G., Bayangkara, I. B. K., & Riyadi, S. (2025). Activity Based Management sebagai Instrumen Efisiensi Biaya Produksi Edamame PT XYZ. *Jurnal Inovasi Global*, 3(1), 37–45.
- Widarti, D. M. R., M, N., & Anizar, A. (2013). Peningkatan Efisiensi Biaya Produksi dengan Metode Activity Based Management di PT. XYZ. *E-Jurnal Teknik Industri FT USU*, 4(1), 1–5.